

FEEDBACK OSCE KOMREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2023 TA 2022/2023

17711077 - RINALDI WISMA PAMUNGKAS

STATION	FEEDBACK
STATION 1 : PSIKIATRI	Ayo belajar lagi untuk struktur pemeriksaan status mental. Perlu diidentifikasi apakah ada ide bunuh diri, masih mau merawat bayinya atau tidak, sehingga bisa kita lihat fungsi perannya sudah terganggu atau belum. Isi pikir belum dijelaskan dan diidentifikasi lebih detil.
STATION 10: GASTROINTESTINAL	anamnesis kurang (seharusnya bisa juga menyingkirkan DD nyeri perut yang lain serta mengarahkan ke DD khas. pemeriksaan fisik biasa bukan merupakan hal yang perlu pakai sarung tangan (jangan pake sarung tangan ya) --> yang penting cuci tangan sebelum dan setelah pemeriksaan, tidak perlu diucap saasemua saat px fisik (cukup instruksi ke pasien saja) karena penguji sudah memperhatikan performa, beneran (kamu malah ngomongnya lengkap tapi performanya kurang nyata) DD keduanya masih terlalu jauh, edukasi masih kurang
STATION 11: REPRODUKSI	Ax: cukup namun, belum terlalu menggali faktor risiko yang mungkin ada pada pasien, Px.Fisik : belum menanyakan TFU pasien yaa., sebaiknya saat akan VT dan pasang spekulum disampaikan dulu ke pasien untuk rileks dan tarik nafas yaa.. agar pasien juga merasa lebih nyaman, lepas spekulumnya juga lebih pelan lagi. baca lagi yaa poin-poin yang harus diperiksa di area genital dan saat bimanual. Px.Penunjang : baca template secara detail yaa.. perintahnya hanya usulkan, bukan lakukan yaa., DX DD : DX dan DD kurang tepat harusnya Subinvolutio e.c Endometritis, Tx.Farmakologi: karena diagnosisnya kurang tepat, solusi dan terapinya jadi kurang tepat. Komunikasi dan edukasi : semangat untuk belajar lagi yaa, Profesionalisme : lebih hati-hati dan preparasinya lebih baik lagi..
STATION 12: HEMATOINFEKSI	periksa head-toe, DD limfadenitis TB DD abses colli
STATION 13: INDERA	AX komplit, px komplit tapi dihubungkan ya sehingga bisa membuat sebuah dx kerja yang pasti, tatalaksana dengan sesuatu yg sesuai., dx dilengkapi
STATION 2: RESPIRASI	sudah tepat, melakukan oksigenasi dahulu saat pasien datang dgn kondisi sesak, baru melanjutkan anamnesis, px suhu gunakan termometer digital saja ya, ps fisik sistematis, 2 px penunjang sudah benar, diagnosis dan DD benar, pelajari lagi kombinasi obatnya untuk kasus ini yaa
STATION 3: MUSKULOSKELETAL	ax kurang detil terkait miomekanik, px fisik kurang sistematis, px lokalis langsung ke spesial tes, mestinya diawali look, feel and move, anatomi sendi, spesial test harus dikuasai lagi, dx salah

STATION 4: UROGENITAL	<p>usulan px fisik tetap harus dimulai dari KU, VS, (wajib), status generalis, stts lokalis abdomen dan genitalia eksterna, RT (sesuai masalah pasien), dx Anda: suspek vesikolitiasis, DD sistitis, dx kerja tdk bs kencing harus muncul (karena perlu dilakukan tatalaksana), diikuti dx etiologis, misal: retensi urine ec vesikolitiasis, DD BPH, dll. belum informed consent, persiapan kurang urine bag, tdk pasang duk, empati ya sama pasien, bilang permisi, dll, PRINSIP SEPTIK ASEPTIKnya kurang tepat, urine bag dipasangkan dl ya, edukasi (cara perawatan setelah pemasangan kateter, rujukan, kemungkinan diagnosis)</p>
STATION 5: SISTEM SARAF	<p>tambahkan pemeriksaan tonus otot, kekuatan otot. Pemeriksaan penunjang belum lengkap (bisa AGD). Tetanus derajat berapa? dx penyerta ada vulnus pedis dextra. bisa dipasang NGT sebagai terapi UMUM. terapi tambahkan diazepam.</p>
STATION 6: ENDOKRIN DAN METABOLIK	<p>belum mengukur LP. dx tdk tepat.</p>
STATION 8: INTEGUMENTUM	<p>ax sudah baik, prsedur pemeriksaan juga dinilai jadi menggunakan lup menambah nilai. sebaiknay pakai lup . baca lagi cara menggunakan giemsa, yang diambil smapelnya bagian sadar bukan cairannyabaca lagi dosis obat</p>
STATION 9: KARDIOVASKULAR	<p>belum melakukan tindakan secara sistematis,</p>